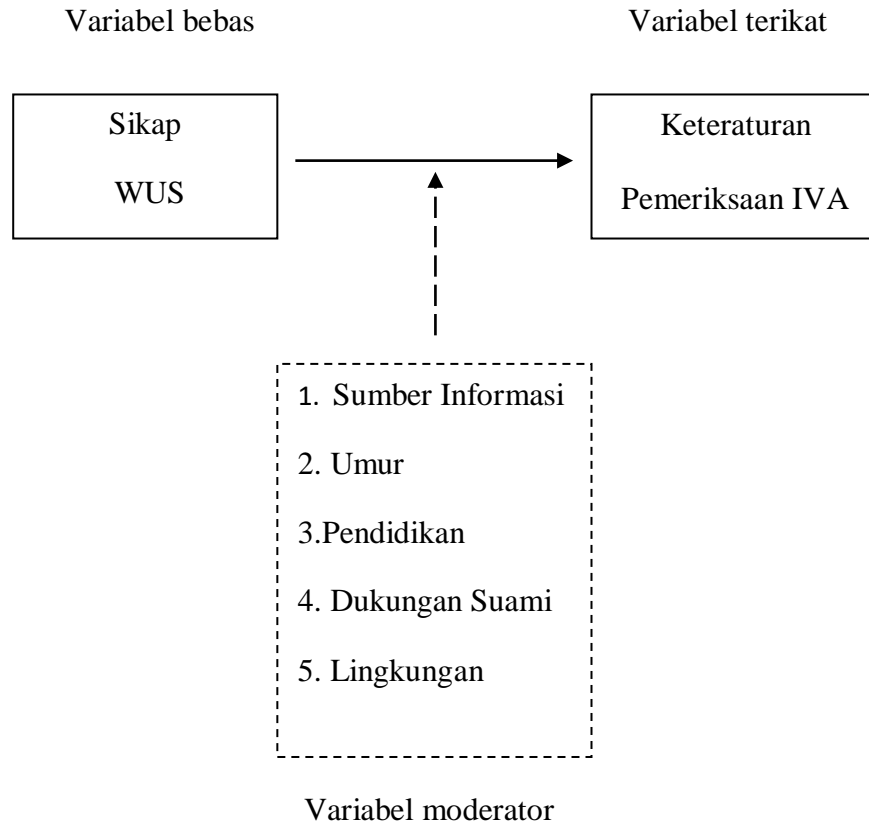


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :

Variabel yang diteliti :

Variabel yang tidak diteliti :

Hubungan yang dianalisis : →

Hubungan yang tidak dianalisis : →

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sikap WUS tentang IVA
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keteraturan pemeriksaan IVA pada WUS.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
Sikap WUS tentang IVA	Tanggapan atau respon wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA Dikategorikan : a. Positif (Favorable) (jika responden memperoleh skor \geq median) Hasil ukur : Sangat Setuju (SS) : nilai 4 Setuju (S) : nilai 3 Tidak Setuju (TS) : nilai 2 Sangat Tidak Setuju (STS) : nilai 1 b. Negatif	Kuesioner	Ordinal

(Unfavorable)
 (jika responden memperoleh skor < median)
 Hasil ukur :
 Sangat Tidak Setuju (STS) : nilai 4
 Tidak Setuju (TS) : nilai 3
 Setuju (S) : nilai 2
 Sangat Setuju (SS) : nilai 1

Keteraturan pemeriksaan IVA	Kedatangan WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA secara rutin setiap 6 bulan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir Dikategorikan : a. Teratur (jika WUS datang setiap 6 bulan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir pada WUS yang sudah melakukan pemeriksaan IVA ≥ 2 kali b. Tidak teratur (jika WUS tidak datang setiap 6 bulan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir pada WUS yang sudah melakukan	Register IVA	Nominal a. Teratur b. Tidak teratur
-----------------------------	--	--------------	---

C. Hipotesis

Dari penelitian ini adapun hipotesis yang dapat ditegakkan oleh peneliti adalah “Ada Hubungan Sikap dengan Keteraturan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Gerokgak I Kecamatan Gerokgak”.